

Uji aktivitas antimalaria isolat fraksi petroleum eter herba sambiloto in vitro



By: Widyawaruyanti, Aty

Email: library@lib.unair.ac.id;libunair@indo.net.id;

Faculty of Pharmacy Airlangga University

Created: 2003-11-20

Keywords: anti malaria; petrolium eter

Subject: MEDICINAL PLANTS

Call Number: 615.323 95 uji

Penelitian dan perencanaan obat baru khususnya yang berasal dari tumbuhan perlu ditingkatkan, mengingat adanya resistensi beberapa obat antimalaria yang ada.

Herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) merupakan salah satu tanaman yang banyak digunakan secara tradisional untuk mengobati malaria. Dari beberapa penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui bahwa ekstrak tanaman ini mempunyai daya hambat *Plasmodium falciparum*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dari isolat hasil fraksinasi ekstrak petroleum eter herbs sambiloto terhadap pertumbuhan *Plasmodium falciparum* in vitro.

Efektifitas antimalaria diuji menggunakan biakan *Plasmodium falciparum* stadium trofozoit umur 12-18 jam. Sinkronisasi menggunakan sorbitol 5 %. Parasit diinkubasi dengan bahan uji selama 24 jam sampai mencapai stadium skizon. Hasil uji dievaluasi dari sediaan tetes tebal yang di cat dengan Giemsa dan dihitung jumlah skizon hidup terhadap 200 parasit aseksual hidup. Hasil analisa probit menunjukkan bahwa Isolat 5 dari hasil fraksinasi ekstrak petroleum eter sambiloto mempunyai nilai $IC_{50} = 17.41739 \mu\text{g/ml}$, sedangkan IC_{50} dari Isolat 1 = 549.8179, Isolat 2 = 5651.01917, Isolat 3 = 6826400226.34 dan Isolat 4 = 221587.00389 $\mu\text{g/ml}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dibandingkan isolat lainnya maka Isolat 5 lebih efektif menghambat pertumbuhan *Plasmodium falciparum* in vitro.

Copyrights:

Copyright © 1997 by Airlangga University Library.